

INVESTRA USD BALANCED FUND

Bloomberg: COMMUSD:IJ

Semua data menunjukkan posisi per 30 Desember 2013

Tujuan Investasi

Mencapai kenaikan nilai kapital dan memberikan pendapatan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi portofolio secara berimbang dalam efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang yang diperdagangkan di bursa efek baik di dalam maupun luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri dalam denominasi Dollar Amerika Serikat.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 05 Juli 2013
 Mata Uang : Dolar Amerika Serikat
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : USD 508,851
 Harga Unit : USD 0.8566

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	25%	75%
Pendapatan Tetap	25%	75%
Pasar Uang	25%	75%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

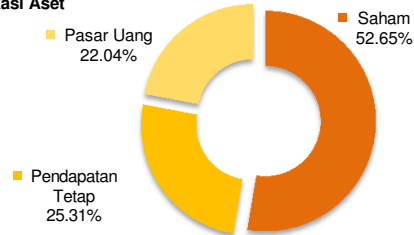
Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

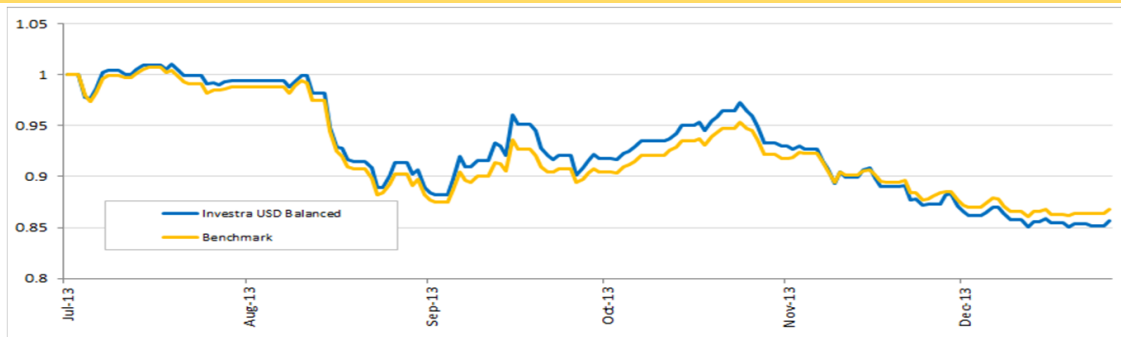
Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI USD BALANCED PLUS FUND	97%
Cash	3%

Alokasi Aset



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-1.86%	-4.99%	N/A	N/A	N/A	-14.34%
Benchmark **)	-1.43%	-2.87%	-15.14%	-13.41%	-13.41%	-13.17%

**) Benchmark: 50% IHSG (dalam USD kurs tengah BI) + 35% Obligasi Indonesia berdenominasi USD dengan jatuh tempo 5 tahun + 15% rata-rata bunga Deposito USD 1 bulan

- Sepanjang tahun 2013 mata uang Rupiah mengalami depresiasi yang sangat tajam terhadap Dollar sebesar 25,85% yaitu terlihat pada awal Januari 2013 nilai tukar rupiah 9.685 dan pada akhir tahun 2013 mencapai level 12.189. Hal tersebut dikarenakan pada akhir Mei 2013, The Fed mengumumkan akan melakukan pemangkasan stimulus (tapering). Tapering tersebut membuat suatu reaksi yang sangat besar bagi Negara berkembang seperti Indonesia. Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar pada akhir bulan Desember 2013 terdepresiasi (1,77%) ke level 12.189 dibandingkan bulan lalu yang mencapai level 11.977.
- Di hari perdagangan terakhir di tahun 2013, pada tanggal 30 Desember 2013, IHSG ditutup positif ke level 4.274,17 atau naik 0,42% dibandingkan akhir bulan November 2013, dan dibandingkan dengan perdagangan awal tahun 2013, IHSG mengalami penurunan sebesar 2.04%.
- Dalam rapat bulanan Federal Open Market Committee (FOMC) yang diselenggarakan pada tanggal 17-18 Desember 2013, the Fed akhirnya memutuskan untuk melakukan pemangkasan stimulusnya sebesar US\$10miliar dari US\$85miliar menjadi US\$75miliar di bulan Januari 2014.
- Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa inflasi pada bulan Desember 2013 sebesar 0,55% dengan laju inflasi tahunan sebesar 8,38%. BPS juga melaporkan bahwa neraca perdagangan November 2013 kembali surplus sebesar US\$776,8 juta. Surplus tersebut dikarenakan pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk membatasi beberapa komoditas yang akan diimport.
- Pada tanggal 12 Desember 2013, Bank Indonesia membuat keputusan di Rapat Dewan Gubernur (RDG) untuk tetap mempertahankan BI Rate pada level 7,50%. Untuk yield obligasi pemerintah tenor 10-tahun sampai tanggal 27 Desember 2013 berada di level 8,6219% atau naik +323,12bps dari posisi akhir tahun lalu.

Fund Management Partners



Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.